

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, pendekatan ini menekankan untuk lebih terfokus di dalam mengetahui kualitas dari penelitian yang dilaksanakan kepada objek dari penelitian. Jenis penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian analisis untuk mengetahui peran guru PAI dalam penggunaan media e-learning pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri. Pendekatan penelitian merupakan ketentuan ini yang sistematis untuk mengamati suatu permasalahan tertentu dengan salah satu tujuan agar mendapatkan informasi yang digunakan sebagai jawaban pada permasalahan yang telah diteliti secara baik. Pada awalnya pendekatan penelitian ini merupakan secara ilmiah agar mendapatkan data dengan maksud tertentu.²³

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemukan.²⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana

²³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

²⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 66

adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.²⁵ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara mendalam peran guru PAI dalam penggunaan media *e-learning* pada pembelajaran daring.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti secara intensif mengamati, mengikuti, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan serta aktivitas dan proses pelaksanaan di lokasi penelitian. Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran sesuai dengan kurikulum, sehingga peneliti tertarik dan mengamati peran guru PAI dalam penggunaan media *e-learning* pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri.

²⁵ Feris Lisatania, "Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Barat" (Skripsi, Metro, IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam), hal 34

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 117

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Kediri yang terletak di Jln. Kebonsari Dsn. Senowo Ds. Kencong Kec. Kepung Kode Pos : 64293 Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Alasan memilih lokasi tersebut karena di MTsN 7 Kediri menerapkan sekolahan (adiwiyata) bebas sampah plastik, jadi segala jenis makanan dikantin tidak menggunakan wadah dari bahan plastik akan tetapi diganti dengan daun pisang atau mangkok. Dengan adanya diterapkan program tersebut sekolah menjadi bersih dan indah dan mengurangi sampah plastik.

Selain itu letak sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut, kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian terkait.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam peneltian ini bersifat kualitatif yaitu dengan berbentuk kata-kata bukan angka-angka data, dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan, yang telah dianggap lebih mengerti secara detail mengenai fokus peneltian yaitu; Peran guru PAI dalam penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.²⁷ Data primer didapat dari hasil wawancara dari beberapa guru Pendidikan Agama Islam, dan data primer juga didapat dari hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti di MTsN 7 Kediri.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.²⁸ Data tersebut dapat berupa profil sekolah, sejarah sekolah, dan data-data tentang sekolah yang dapat diperoleh dari arsip yang dimiliki sekolah.

3. Sumber Data.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Berpedoman dari penjelasan diatas maka yang menjadi sumber data dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah Guru PAI, dan juga waka kesiswaan yang dijadikan sebagai informan. Karena disesuaikan dengan judul peneliti yaitu : “ Peran guru PAI dalam penggunaan media *e-learning* pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri”.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 309

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa alat evaluasi atau pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua, antara lain tes dan non tes. Berdasarkan kegunaannya tes dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu tes diagnosis, tes formatif dan tes sumatif. Sedangkan non tes terdiri dari skala bertingkat, daftar cek, kuisisioner, pengamatan, wawancara dan riwayat hidup.²⁹

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Keberadaan dokumen digunakan peneliti sebagai memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen resmi yang dimiliki sekolah.

Dokumen dokumen penting tersebut penting karena dokumen tersebut

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 127

³⁰ Ibid, 206.

merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar daring dan benar-benar tanpa ada penambahan dan pengurangan. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Susan Stainback (1988) menyatakan “*in participant observation, the researcher observes what people do, listent to what the say, and participates in their activities*” Dalam observasi partisipasif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.³²

Tujuan dari observasi sendiri yaitu untuk melihat, mengamati serta merekam segala sesuatu yang ada dalam tempat kita observasi

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 63

³² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) 310-311

secara sistematis dengan tujuan tertentu.³³ Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui peran guru PAI dalam penggunaan media e-learning pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan secara lisan.³⁴ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring. Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan tehnik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Ada 3 macam wawancara menurut Esterberg yaitu :

a) Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

³³ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008),

³⁴ Novia Hapsariningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SMPN 2 Patebon Tahun Ajaran 2018/2019" (Skripsi, Semarang, UIN Walisongo Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam), hal 53

b) Wawancara semiterstruktur

Dalam wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas. Dimana peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya.

c) Wawancara tak berstruktur

Yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan dataya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁵

Wawancara ini ditujukan pada Guru PAI, dan juga Waka kesiswaan, dari wawancara sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya seperti halnya dengan peneliti dengan adanya wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan Peran Guru PAI Dalam Penggunaan Media E-Learning Pada Pembelajaran Daring Di MTsN 7 Kediri.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peran Guru PAI Dalam Penggunaan Media <i>E-Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan interaksi melalui media <i>E-Learning</i> Memotivasi pada siswa 	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi	-Guru PAI -Waka Kesiswaan
2.	Efektifitas Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan guru dan siswa 	-Wawancara -Observasi	-Guru PAI -Waka

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015) 319-320

	Media <i>E-Learning</i>	dalam penggunaan media <i>E-Learning</i> . <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Siswa 	-Dokumentasi	Kesiswaan -Siswa
--	-------------------------	---	--------------	---------------------

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan temuan hasil penelitian. Upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus di kemukakan pada orang lain. Teknisi dari Tehnik Analisis Data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian. Peneliti melalui seleksi terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Adapun tujuan akhir reduksi data adalah memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan, semua di analisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi : kegiatan pengembangan sistem, pengkodean, penyotiran dan penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk sederhana serta dapat dipahami maksudnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.³⁶

4. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan derajat kepercayaan (kriteria kredibilitas). Kredibilitas data berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan tersebut seharusnya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam fokus penelitian, untuk dapat menetapkan keabsahan data atau kredibilitas tersebut maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif teknik triangulasi di manfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya dan kemudian peneliti mengonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan

³⁶ Prof.Dr. Sugiono , Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016),338-341

peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin dan terpercaya.

b) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor terpenuhi.

c) Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti Untuk peneliti hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti disini bisa menguji kesalahan atau ketidakbenaran informasi yang oleh distorsi (fakta) baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden yang dapat membangun suatu kepercayaan yang bersifat subjektif.³⁷

5. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan diantaranya yaitu : tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan/ proses pelaksanaan, tahap analisis data, tahap kesimpulan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

³⁷ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif) (Jakarta: GP Press,2009),230-231

Dalam tahap pra lapangan atau persiapan ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a) Merumuskan masalah yang ingin dibahas.
- b) Peneliti menentukan tempat observasi
- c) Penyusunan proposal.
- d) Mengurus surat izin.

2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja di lapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.

- a) Mengumpulkan data pada fokus penelitian
- b) Melakukan wawancara
- c) Melakukan observasi
- d) Mengumpulkan data yang telah diperoleh.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

- a) Menyusun data
- b) Mengecek ke absahan data.

4. Tahap kesimpulan

Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah dianalisis dari responden atau informan.

- a) Mendiskusikan fokus penelitian

- b) Menyimpulkan data-data yang telah diperoleh

5. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan tahap akhir dari serangkaian prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.³⁸

- a) Menyusun skripsi dengan baik
- b) Mengkonsultasikan skripsi pada dosen pembimbing
- c) Merevisi skripsi
- d) Melengkapi persyaratan munaqosah
- e) Melaksanakan munaqosah.

³⁸ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 126